

ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @kata_motivasi.islami

Nurfatimatuzzahroh¹⁾, Syifa Hamama, M.Si²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

²⁾ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: cipamedia@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the content of Islamic preaching messages delivered through the Instagram account @kata_motivasi.islami, specifically during the period from January to June 2024. The account focuses on spreading Islamic values in the form of Islamic quotes containing advice, motivation, and religious teachings. The messages cover three main aspects: aqidah (faith), syari'ah (Islamic law), and akhlak (morality). The research method employed is descriptive qualitative analysis, where data were collected from Instagram posts in the form of text, images, and short videos. This study also applied purposive sampling to select posts that are relevant to the three aspects of Islamic preaching. The findings provide insights into how Islamic messages are attractively packaged with supportive visual graphics and their impact on audiences through the social media platform. The results indicate that using Islamic quotes with engaging visuals facilitates the spread of religious values, especially through Instagram's interactive features such as Stories, Reels, and IGTV. Additionally, relevant captions and effective use of hashtags help expand the reach of Islamic preaching. Aqidah messages emphasize belief in Allah, syari'ah messages focus on religious practices, while akhlak messages encourage good behavior in daily life. This research concludes that preaching through social media, particularly Instagram, is highly effective in reaching a broader audience and delivering Islamic messages in a way that is easily understood and accepted by various segments of society.

Keywords: preaching message, Islamic quotes, content analysis.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan melalui akun Instagram @kata_motivasi.islami, khususnya selama periode Januari hingga Juni 2024. Akun tersebut fokus pada penyebaran nilai-nilai Islam dalam bentuk quotes Islami yang berisi nasihat, motivasi, serta ajaran agama. Pesan-pesan dakwah mencakup tiga aspek utama yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari postingan Instagram berupa teks, gambar, dan video pendek. Hasil analisis memberikan pemahaman tentang bagaimana pesan dakwah dikemas secara menarik melalui visual grafis yang mendukung, serta pengaruhnya terhadap audiens di platform media sosial tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan quotes Islami dengan visual yang menarik memudahkan penyebaran

nilai-nilai agama, terutama melalui fitur interaktif Instagram seperti Stories dan Reels. Selain itu, caption yang relevan dan penggunaan hashtag efektif membantu meningkatkan jangkauan dakwah. Pesan dakwah terkait aqidah menekankan keyakinan terhadap Allah Swt., pesan syari'ah menekankan praktik ibadah, sementara pesan akhlak mengajak audiens untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dakwah melalui media sosial, khususnya Instagram, sangat efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan menyebarkan pesan Islam dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Pesan dakwah, quotes Islami, analisis isi

PENDAHULUAN

Agama Islam menegaskan kepada hamba-Nya untuk mensyiarkan atau menyeru kebaikan pada sesama makhluk hidup. Islam memandang umat muslim sebagai kesatuan yang utuh, artinya Allah Swt menyamakan segala sisi manusia dihadapan-Nya. Hanya ada satu hal yang membedakan manusia di hadapan Allah Swt., yaitu ketakwaan kepada Allah Swt.¹

Dakwah merupakan suatu perbuatan ajakan untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan atas perintah Allah melalui apa yang di ajarkan Rasulullah Saw. Menurut KH. Hasbi Ash-Shiddieqy, dakwah adalah proses mengajak orang lain untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan cara yang bijaksana dan penuh hikmah. Beliau menekankan pentingnya pendekatan yang penuh kebijaksanaan dalam menyampaikan dakwah.²

Akun Instagram @kata_motivasi.islami adalah salah satu contoh media dakwah yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui quotes Islami yang dikemas secara menarik. Akun ini mengandalkan kombinasi teks dan visual untuk menarik perhatian audiens dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis isi pesan dakwah yang disampaikan melalui akun tersebut, dengan tujuan memahami strategi penyampaian dakwah digital yang efektif.

¹ Anis Fitriani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah," *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

² Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia berdasarkan data non-numerik. Dalam pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk menginterpretasikan makna yang mendasari data melalui observasi langsung, wawancara, dokumen, atau rekaman. Data yang digunakan berupa unggahan dari akun Instagram @kata_motivasi.islami dalam rentang waktu Januari hingga Juni 2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dengan menyeleksi postingan yang relevan berdasarkan kategori pesan dakwah, yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

1. Reduksi Data: menyaring dan mengelompokkan konten berdasarkan kategori pesan dakwah.
2. Penyajian Data: menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif untuk dianalisis lebih lanjut.
3. Penarikan kesimpulan: mengidentifikasi pola dan makna dalam pesan dakwah yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan dakwah adalah pernyataan-pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang disampaikan dengan tujuan mengajak manusia supaya mengikuti ajaran Islam dan segala kaitannya.³ Observasi pada postingan akun Instagram @kata_motivasi.islami sesuai dengan kategori yang ditentukan, yakni kategori pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Dalam periode 2024, akun Instagram @kata_motivasi.islami telah berperan sebagai akun yang menyebarkan

³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), h. 43

pesan dakwah melalui quotes yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dalam periode 2024, akun Instagram @kata_motivasi.islami telah berperan sebagai platform dakwah yang menyebarkan berbagai pesan Islami yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pesan-pesan yang disampaikan melalui akun ini terbagi dalam tiga kategori utama, yakni akidah, syariah, dan akhlak, yang merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam. Kategori akidah yang membahas mengenai keimanan, kategori pesan syariah meliputi ibadah dan muamalah, serta kategori akhlak yang meliputi akhlak kepada Khaliq dan makhluk.⁴

1. Pesan Dakwah Akidah

Pesan akidah yang disampaikan oleh akun @kata_motivasi.islami berkisar pada aspek keimanan, seperti iman kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qadha dan Qadar. Setiap postingan yang masuk dalam kategori ini menyampaikan pesan dakwah yang bertujuan untuk menguatkan keyakinan umat Islam terhadap rukun iman.

Pada periode Januari hingga Juni 2024, akun Instagram @kata_motivasi.islami memuat sejumlah unggahan yang masuk dalam kategori pesan akidah. Pesan-pesan tersebut mencakup ajakan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt., yang secara khusus mengangkat berbagai dimensi keimanan seperti keyakinan terhadap kekuasaan dan rahmat Allah, serta penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak-Nya. Selain itu, terdapat juga pesan yang menggarisbawahi pentingnya kepercayaan terhadap Qada dan Qadar, yang menekankan bahwa segala peristiwa merupakan bagian dari ketetapan Allah Swt. Pesan-pesan ini memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman mendalam tentang akidah bagi para pengikut akun tersebut.

a. Akidah Iman kepada Allah Swt.

1. Keyakinan bahwa doa akan dikabulkan oleh Allah

Keimanan ini menegaskan bahwa Allah Swt. adalah Zat yang Maha Mendengar

⁴ Endang Saifudin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1966), h. 71

(As-Sami') dan Maha Mengabulkan doa (Al-Mujib). Keyakinan ini merupakan manifestasi dari pengakuan akan kekuasaan dan rahmat-Nya, serta kepercayaan bahwa setiap doa yang dipanjatkan akan mendapatkan jawaban sesuai dengan kehendak-Nya.

2. Keyakinan bahwa Allah sebagai pelindung dan penolong

Keimanan ini mencerminkan bahwa hanya Allah yang mampu memberikan perlindungan dan pertolongan terbaik. Ini menegaskan aspek penting dari akidah, di mana umat Muslim mempercayai Allah sebagai satu-satunya sumber keamanan dan keselamatan sejati dalam segala keadaan.

3. Keyakinan bahwa Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang

Keimanan ini menekankan sifat Allah yang Maha Pengampun (Al-Ghaffar) dan Maha Penyayang (Ar-Rahman). Umat Muslim meyakini bahwa mendekatkan diri kepada Allah dengan penuh cinta dan taubat akan membawa ampunan dan kasih sayang-Nya. Aspek ini menguatkan hubungan spiritual antara manusia dengan Tuhannya.

4. Keyakinan bahwa Allah selalu siap mengampuni hamba-Nya yang bertobat

Bersyukur atas nikmat yang diberikan dan selalu bertaubat mencerminkan pengakuan atas sifat Allah sebagai Pemilik segala karunia. Keyakinan ini menunjukkan bahwa aspek akidah tidak hanya terkait dengan keimanan, tetapi juga dengan praktik keseharian umat dalam menghargai nikmat Allah.

5. Keyakinan bahwa Allah adalah penolong dan pemberi kemudahan dalam usaha

Mengucapkan "Bismillah" sebelum memulai setiap aktivitas merupakan pengakuan akan kehadiran Allah dalam segala aspek kehidupan. Keyakinan ini menggambarkan kepercayaan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya sumber kekuatan dan kemudahan dalam segala usaha yang dilakukan umat-Nya.

b. Iman kepada Qadha dan Qadar

1. Keyakinan bahwa Allah menentukan yang terbaik bagi manusia

Dalam konsep akidah Islam, keyakinan bahwa Allah Swt. yang menentukan segala sesuatu yang terbaik bagi hamba-Nya merupakan manifestasi dari keimanan terhadap Qadha dan Qadar. Keyakinan ini mengajarkan bahwa di balik setiap peristiwa terdapat hikmah yang hanya diketahui oleh Allah Swt., dan hal ini memperkuat aspek keimanan seseorang dalam menghadapi berbagai takdir kehidupan.

2. Penerimaan terhadap keadaan sebagai wujud iman kepada takdir Allah

Penerimaan dan kepasrahan terhadap setiap keadaan mencerminkan keimanan kepada Qadha dan Qadar Allah. Umat Muslim meyakini bahwa segala kejadian yang dialami merupakan bagian dari rencana terbaik yang telah ditetapkan oleh Allah. Sikap sabar, ikhlas, dan tidak mengeluh ketika menghadapi ujian hidup merupakan wujud nyata dari pemahaman akidah ini. Melalui penerimaan yang ikhlas terhadap takdir, kehidupan seorang Muslim akan terasa lebih tenang dan damai.

3. Keyakinan akan datangnya kabar baik setelah kesabaran

Keimanan terhadap takdir Allah juga tercermin dalam keyakinan bahwa setelah kesabaran, Allah Swt. akan menghadirkan kabar baik pada waktu yang tepat. Hal ini tidak hanya menunjukkan aspek iman kepada takdir, tetapi juga memperkuat konsep tawakkal, yakni menyerahkan segala urusan kepada Allah sambil tetap berusaha dan berdoa. Pesan ini mengajarkan pentingnya bersabar dalam menghadapi proses kehidupan, dengan keyakinan bahwa Allah selalu memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya yang bersabar.

4. Penerimaan ikhlas terhadap takdir

Sikap penerimaan terhadap takdir merupakan elemen penting dalam keimanan kepada Qadha dan Qadar. Meyakini bahwa setiap kejadian yang menimpa seseorang adalah bagian dari ketetapan Allah yang terbaik, menjadi landasan dalam menjalani kehidupan dengan penuh ketenangan dan kedamaian. Pesan ini menekankan pentingnya bersikap sabar dan ikhlas dalam menghadapi setiap ujian yang diberikan oleh Allah Swt.

5. Pemahaman bahwa takdir ditentukan oleh Allah Swt.

Pemahaman bahwa segala sesuatu ditentukan oleh Allah Swt. adalah inti dari keimanan kepada takdir dalam akidah Islam. Keyakinan ini menunjukkan kepercayaan penuh bahwa segala takdir yang telah ditetapkan oleh Allah adalah bagian dari rencana-Nya yang sempurna. Doa juga diyakini memiliki kekuatan untuk mengubah takdir, sebagai wujud keimanan kepada Allah yang Maha Mendengar (As-Sami') dan Maha Penolong (An-Nashir). Pesan ini memperkuat keyakinan bahwa doa, usaha, dan penyerahan diri kepada Allah merupakan bagian integral dari iman kepada Qadha dan Qadar.

2. Pesan Dakwah Syariah

Pesan-pesan yang terkait dengan syariah dalam akun ini mencakup motivasi yang mengajak umat Islam untuk menunaikan ibadah seperti ajakan untuk mengerjakan Sholat dan ibadah lainnya. Postingan dengan tema ini bertujuan sebagai pengingat dan panduan bagi para pengikutnya untuk menjalankan kewajiban-kewajiban agama dengan benar sesuai syariat Islam.

Contoh postingan pesan dakwah syariah yang diunggah oleh akun @kata_motivasi.islami pada tanggal 14 Agustus 2024 yang berbunyi *“tetaplah beribadah walaupun kamu pendosa, otakmu negatif perkataanmu kasar, ingatlah sedosa apapun kamu selagi kamu beribadah pasti ALLAH mengampuni dosamu”*. Postingan ini mengajak umat islam untuk tetap melaksanakan ibadah kepada Allah SWT meskipun kita melakukan banyak kesalahan, karena sesungguhnya Allah SWT pasti menerima taubat hambanya. Postingan ini mendapatkan respon positif dari netizen dan mereka mengungkapkannya dalam kolom komentar, salah satu komentar tersebut dari username @roestandy_ *“Aamiin ya rabb semoga allah hapuskan dosa-dosa kita semua”*.

Pada observasi penulis terhadap postingan akun @kata_motivasi.islami selama tahun 2024, penulis tidak menemukan postingan yang mengandung pesan dakwah yang bermuatan sub-kategori muamalah, postingan-postingan yang mengandung pesan dakwah syariah di akun @kata_motivasi.islami berfokus pada penyampaian motivasi untuk melakukan ibadah. seperti sholat. Pesan-pesan

tersebut membahas pentingnya usaha dan doa sebagai bentuk ikhtiar, serta keistiqamahan dalam berdoa sebagai bagian dari pengamalan ajaran sholat dan syari'ah secara menyeluruh.

a. Sholat sebagai Rukun Islam dan Kewajiban dalam Syari'ah

Sholat merupakan salah satu dari lima rukun Islam dan kewajiban utama yang diatur dalam syari'ah. Pelaksanaannya sesuai dengan tata cara dan waktu yang telah ditetapkan menjadi bagian penting dari ketaatan seorang Muslim kepada syariat Islam. Pesan ini, dalam kutipan 28 April, menegaskan pentingnya melaksanakan sholat sebagai bekal untuk kehidupan akhirat, sekaligus memberikan manfaat besar dalam kehidupan sehari-hari di dunia. Dengan menjalankan sholat secara konsisten, seorang Muslim tidak hanya meningkatkan kualitas keimanannya, tetapi juga memperkuat hubungannya dengan Allah Swt., yang pada akhirnya akan membawa kebaikan di dunia dan akhirat.

b. Keseimbangan Antara Usaha dan Doa dalam Syari'ah

Pesan pada kutipan 26 Juni menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara usaha dan doa dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam syari'ah, seorang Muslim diajarkan untuk tidak hanya bergantung pada doa, tetapi juga melakukan ikhtiar maksimal untuk mencapai tujuan. Pesan ini mengingatkan kita akan pentingnya kerendahan hati dalam berdoa, mengakui kekuasaan Allah, dan menyeimbangkan usaha dengan doa. Ketika kita memohon pertolongan Allah, kita diingatkan untuk tetap berusaha dan menerima segala ketentuan-Nya dengan penuh keikhlasan. Hal ini merupakan panggilan untuk terus meningkatkan kualitas usaha dan doa, serta menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt.

c. Syukur dan Istiqamah dalam Ibadah Sesuai Syari'ah

Konsistensi dalam menjalankan ibadah dan sikap syukur kepada Allah Swt. merupakan bagian integral dari ajaran syari'ah Islam. Pesan dalam kutipan 28 Juni mengajak untuk merenungkan pentingnya rasa syukur dan keistiqamahan dalam ibadah sebagai prioritas dalam kehidupan. Keinginan untuk memiliki hati yang senantiasa bersyukur dan jiwa yang istiqomah sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pesan ini mengingatkan kita bahwa kualitas ibadah yang terus meningkat serta

sikap syukur dan kedekatan dengan Allah merupakan fondasi yang harus diperkuat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Doa sebagai Bagian Integral dari Praktik Syari'ah

Dalam syari'ah, doa menempati posisi penting dalam praktik keagamaan seorang Muslim. Pesan dalam kutipan 29 Juni menekankan bahwa berdoa harus dilakukan dalam setiap keadaan, baik dalam kesulitan maupun kebahagiaan. Usaha mencapai tujuan hidup dengan cara yang sesuai syari'ah merupakan bentuk ikhtiar yang wajib dijalankan oleh setiap Muslim. Pesan ini mengajarkan hubungan antara takdir dan doa, di mana takdir merupakan ketetapan Allah yang tidak dapat diubah, tetapi doa adalah sarana untuk memohon pertolongan dan kemudahan dari-Nya. Keduanya saling melengkapi, dan sebagai hamba, kita diingatkan untuk terus berusaha, berdoa, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt.

3. Pesan Dakwah Akhlak

Pesan akhlak yang disampaikan oleh akun @kata_motivasi.islami terbagi menjadi dua sub-kategori, yakni akhlak kepada Khaliq (Allah SWT) dan akhlak kepada makhluk (manusia, malaikat, dan lingkungan). Pesan ini bertujuan untuk membentuk perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Contoh dari pesan akhlak kepada Khaliq adalah dorongan untuk senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Allah dalam setiap keadaan.

Sementara itu, akhlak kepada makhluk sering kali mengangkat tema-tema tentang pentingnya berbuat baik kepada sesama manusia, menjaga hubungan dengan keluarga, serta peduli terhadap lingkungan. Pesan-pesan ini disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan inspiratif yang mudah dipahami dan diresapi oleh pengikut akun @kata_motivasi.islami.

Dalam kurun waktu Januari hingga Juni 2024, akun @kata_motivasi.islami menyampaikan berbagai pesan dakwah yang menekankan pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan ini mencerminkan nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh setiap Muslim dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

a. Kesabaran dalam Menerima Takdir sebagai Cerminan Akhlak yang Baik

Sikap sabar dalam menerima kenyataan tanpa menyalahkan pihak lain

adalah salah satu bentuk akhlak yang terpuji dalam Islam. Pesan pada postingan tanggal 17 Januari menekankan pentingnya kedewasaan spiritual, di mana seseorang mampu menerima cobaan hidup dengan lapang dada dan penuh keikhlasan. Hal ini menunjukkan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dengan tenang dan damai, serta meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah bagian dari rencana terbaik Allah Swt.

b. Kesabaran sebagai Bagian dari Akhlak Islami

Islam mengajarkan kesabaran sebagai salah satu akhlak yang sangat penting, terutama dalam menghadapi penantian dan ujian kehidupan. Pesan pada postingan 1 Februari mengingatkan bahwa kesabaran bukan hanya soal menunggu, tetapi juga tentang menjaga harapan dan terus berdoa kepada Allah Swt. Pesan ini mengajarkan bahwa kesabaran dan optimisme terhadap takdir Allah akan menghasilkan kebaikan, karena Allah selalu memberikan yang terbaik pada waktu yang tepat.

c. Pemaafan dan Kendali Emosi sebagai Prinsip Akhlak Sosial

Mengendalikan emosi dan memberikan maaf kepada orang lain, meskipun terluka, adalah prinsip penting dalam membangun akhlak yang baik di tengah masyarakat. Pesan dakwah pada 26 Februari mengajarkan pentingnya sikap memaafkan dan bersikap baik kepada sesama, karena hal ini akan membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam kehidupan. Pemaafan adalah langkah utama dalam menjaga hubungan sosial yang harmonis, sesuai dengan ajaran Islam.

d. Taubat dan Syukur sebagai Bagian dari Akhlak Spiritual

Sikap bertaubat atas kesalahan masa lalu dan bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah adalah cerminan akhlak yang baik dalam Islam. Pesan pada postingan 29 Februari menekankan pentingnya refleksi diri untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan serta rasa syukur yang harus selalu ada dalam hati. Dengan sikap taubat dan syukur, seorang Muslim dapat meraih kedamaian batin dan menciptakan kehidupan yang lebih baik serta penuh berkah.

e. Kekuatan, Semangat, dan Usaha sebagai Wujud Akhlak yang Positif

Sikap proaktif, ketahanan, dan semangat untuk mencapai impian adalah bagian dari akhlak yang baik dalam Islam. Pesan pada postingan 1 Maret mengajarkan

pentingnya kekuatan dan semangat dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup. Dengan terus berusaha dan berdoa, seorang Muslim dapat mendekati diri kepada pencapaian impian yang diinginkan, sembari menyerahkan hasil akhirnya kepada Allah Swt. Hal ini menggambarkan keseimbangan antara ikhtiar dan tawakkal yang merupakan inti dari akhlak Islami.

f. Empati dan Dukungan Sosial sebagai Akhlak yang Baik

Menunjukkan empati, memberikan dukungan, dan saling mendoakan adalah bagian dari akhlak yang baik dalam Islam. Pesan pada postingan 1 Maret mengingatkan kita bahwa setiap orang memiliki ujian hidup masing-masing, dan penting bagi kita untuk saling mendukung dan mendoakan. Sikap empati ini mencerminkan kesadaran sosial yang tinggi dan menjadi landasan bagi terciptanya keharmonisan dalam masyarakat.

g. Penerimaan dan Pengendalian Emosi sebagai Bentuk Akhlak yang Baik

Mampu menerima kenyataan dan tidak menyalahkan orang lain menunjukkan kematangan emosional dan spiritual. Pesan pada postingan 7 April mengajarkan pentingnya sikap dewasa dan bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Dengan sikap penerimaan yang baik, seseorang dapat mengurangi stres dan menemukan kedamaian, serta memperkuat keyakinan bahwa Allah selalu memiliki rencana terbaik bagi hamba-Nya. Hal ini penting dalam membangun karakter seorang Muslim yang memiliki akhlak mulia.

Pesan-pesan ini secara keseluruhan menggambarkan pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah Swt. maupun dalam interaksi sosial. Akhlak yang baik merupakan cerminan keimanan seseorang dan menjadi landasan bagi kehidupan yang damai dan penuh berkah.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa tema akhlak mendominasi pesan dakwah yang disampaikan melalui akun Instagram @kata_motivasi.islami selama enam bulan tersebut, dengan fokus pada perilaku baik dan motivasi spiritual. Pesan tentang aqidah dan syariah juga ada, tetapi dalam jumlah yang lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa penekanan pada akhlak yang baik dan perilaku positif dalam masyarakat menjadi prioritas utama dalam penyampaian pesan dakwah melalui

media sosial ini.

Dalam pesan dakwah yang disampaikan melalui postingan akun Instagram @kata_motivasi.islami, terdapat pola tematik yang konsisten dan kuat. Pesan-pesan dakwah ini tidak hanya berfungsi sebagai pengingat spiritual, tetapi juga memberikan motivasi bagi para pengikutnya untuk menjalani kehidupan dengan nilai-nilai keislaman yang mendalam. Berikut adalah beberapa tema utama yang muncul secara konsisten dalam kutipan-kutipan tersebut.

Pertama, kesadaran akan kebergantungan pada Allah menjadi tema yang sangat sentral. Dalam banyak kutipan dalam postingan, ada penekanan untuk selalu menyerahkan segala urusan kepada Allah, baik dalam suka maupun duka. Pesan-pesan ini mengajarkan bahwa usaha manusia hanyalah bagian kecil dari takdir yang telah Allah tetapkan. Ada rasa ketenangan yang dipancarkan dari ajakan untuk tidak hanya bergantung pada usaha sendiri, tetapi juga mempercayakan keputusan akhir kepada Allah. Sebagai contoh, kutipan yang menyebutkan bahwa "takdir Allah tidak pernah mengecewakan" memberikan ketenangan dan keimanan kepada mereka yang sedang diuji, sekaligus mengingatkan bahwa segala yang terjadi ada dalam rencana-Nya yang terbaik.

Selanjutnya, keutamaan bersyukur adalah tema yang terus diulang-ulang. Banyak kutipan menekankan pentingnya selalu merasa bersyukur, tidak hanya ketika mendapatkan apa yang diinginkan, tetapi juga dalam situasi yang mungkin tidak sesuai harapan. Ungkapan seperti "bersyukur meski dalam kesulitan" menjadi inti pesan yang mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati tidak terletak pada pemenuhan keinginan, melainkan dalam penerimaan terhadap apa yang sudah diberikan oleh Allah. Ini adalah ajakan untuk melihat hidup dengan kaca mata yang lebih luas, di mana setiap nikmat sekecil apapun layak disyukuri.

Istiqomah dalam ibadah dan keteguhan hati juga menjadi fondasi kuat dalam pesan-pesan ini. Dalam banyak kutipan, ada dorongan untuk tetap konsisten dalam beribadah, seperti Sholat, Do'a, dan membaca Al-Qur'an, bahkan ketika situasi hidup terasa sulit. Iman dan ketaatan kepada Allah digambarkan sebagai jangkar kehidupan yang akan terus menuntun manusia, meskipun di tengah badai masalah.

Istiqomah tidak hanya sebatas pada aspek ritual, tetapi juga dalam mempertahankan akhlak mulia di tengah godaan duniawi.

Tak kalah penting, kesabaran dan tawakal selalu hadir sebagai pengingat. Pesan- pesan ini mengajarkan bahwa kesabaran adalah kunci menghadapi ujian, sementara tawakal adalah sikap berserah diri setelah berusaha sebaik mungkin. Kesabaran dan tawakal saling melengkapi, di mana kesabaran mengajarkan untuk menerima segala ujian dengan lapang dada, sementara tawakal menuntut untuk selalu meyakini bahwa Allah akan memberikan yang terbaik pada akhirnya.

Terakhir, penyucian hati dan akhlak mulia menjadi tema yang berulang dalam banyak kutipan. Dakwah ini mendorong perbaikan diri secara terus-menerus, baik dalam cara berbicara, bersikap, maupun dalam menjaga niat di hati. Menghindari kesombongan, tidak membalas keburukan dengan keburukan, dan menjaga lisan dari perkataan buruk adalah pesan-pesan moral yang ingin ditanamkan. Semua ini menunjukkan bahwa dalam Islam, pengendalian diri dan pembersihan hati merupakan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membangun hubungan yang lebih baik dengan sesama manusia.

Secara keseluruhan, kutipan-kutipan dakwah yang diulas mengandung nilai-nilai universal yang mengajarkan ketenangan batin, kesederhanaan, dan keikhlasan dalam menjalani kehidupan. Pesan-pesan ini tidak hanya menjadi pengingat tentang keimanan, tetapi juga membimbing seseorang dalam menjalani hari-hari dengan lebih bijak, lebih sabar, dan lebih dekat kepada Allah.

Pesan-pesan dakwah yang telah dianalisis sebelumnya dapat dibagi ke dalam tiga kategori besar, yaitu pesan dakwah Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Ketiga jenis dakwah ini mewakili pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan ajaran Islam, meskipun dalam kutipan-kutipan dakwah yang diulas, dua kategori, yaitu Aqidah dan Akhlak, tampil lebih menonjol dibandingkan Syariah.

Pesan Dakwah Aqidah, yang berfokus pada kepercayaan dan keimanan kepada Allah, menjadi salah satu tema dominan. Banyak kutipan yang mengarahkan pembaca untuk merenungkan tentang pentingnya tawakal dan kesabaran dalam menghadapi segala ujian hidup. Pesan-pesan ini sering kali menekankan bahwa

segala sesuatu, baik kebahagiaan maupun kesulitan, adalah bagian dari takdir yang Allah tetapkan. Keyakinan ini membawa pesan bahwa apapun yang terjadi dalam hidup seseorang tidak terlepas dari kehendak dan kuasa Allah SWT. Dalam Aspek ini, Pesan dakwah Aqidah bertujuan untuk memperkuat iman umat, mengajak mereka untuk senantiasa berserah diri kepada Allah, dan selalu menyadari keesaan-Nya dalam setiap aspek kehidupan.

Sementara itu, Pesan dakwah Akhlak muncul sebagai bentuk ajakan untuk menjaga etika dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Banyak kutipan yang berbicara tentang pentingnya memiliki hati yang bersih, menjaga sikap rendah hati, serta menahan diri dari balas dendam. Pesan-pesan ini secara jelas mengarahkan pembaca untuk selalu mengedepankan sikap yang baik kepada sesama, bahkan ketika menghadapi cobaan. Pesan Dakwah akhlak berfungsi sebagai pengingat agar umat Muslim selalu berusaha memperbaiki perilaku dan menjaga hubungan yang harmonis dengan orang lain. Dalam hal ini, kesabaran, kerendahan hati, dan rasa syukur adalah kualitas-kualitas yang ditekankan untuk menciptakan karakter yang baik dan mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Dibandingkan dengan dua kategori sebelumnya, Pesan Dakwah Syariah lebih jarang muncul dalam kutipan-kutipan yang dianalisis. Syariah, yang berhubungan dengan urusan duniawi dan interaksi sosial, hanya terwakili dalam beberapa pesan yang mengajukan permohonan kepada Allah agar diberi kemudahan dalam urusan dunia dan akhirat. Dakwah ini lebih banyak menyinggung tentang bagaimana seorang Muslim seharusnya beribadah kepada Allah SWT, berinteraksi dengan sesama manusia, menjaga hubungan sosial, serta berusaha untuk mencapai kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Meskipun jumlahnya sedikit, pesan-pesan ini tetap relevan karena menunjukkan bahwa kehidupan duniawi juga memerlukan perhatian dan panduan sesuai dengan ajaran Islam.

Secara keseluruhan, Pesan dakwah Aqidah dan Akhlak mendominasi dalam kutipan-kutipan yang dianalisis, mengarahkan pembaca untuk terus memperkuat iman dan menjaga akhlak yang baik. Sementara itu, Pesan dakwah Syariah, meskipun muncul lebih sedikit, tetap memberikan kontribusi dalam mengingatkan

pentingnya menjalani kehidupan sosial dengan adab yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Berbagai pesan menunjukkan bahwa akun @kata_motivasi.islami mengusung dakwah yang holistik, mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim. Pendekatan ini memungkinkan dakwah yang dilakukan oleh akun @kata_motivasi.islami untuk menjangkau beragam kalangan, mulai dari yang membutuhkan pencerahan spiritual hingga mereka yang memerlukan motivasi dalam menjalankan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Akun @kata_motivasi.islami secara konsisten menyampaikan pesan dakwah yang mengandung aspek Akidah, syariah, dan Akhlak. Setiap pesan yang disampaikan oleh akun @kata_motivasi.islami mendapatkan feedback positif dan berhasil memberikan pencerahan dan motivasi kepada para pengikutnya sehingga menggerakkan sisi emosional mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap akun Instagram @kata_motivasi.islami, ditemukan bahwa pesan dakwah akidah menjadi pesan yang paling dominan dalam berbagai postingan. Pesan-pesan ini berpusat pada keyakinan akan kekuasaan Allah SWT, pentingnya keimanan yang kokoh, serta tawakal dalam menghadapi setiap ujian kehidupan. Dalam banyak postingan, penekanan diberikan pada pentingnya berserah diri kepada Allah dan mempercayai bahwa segala yang terjadi dalam hidup merupakan bagian dari rencana-Nya yang penuh hikmah. Dalam postingan-postingan tersebut, penulis seringkali menyisipkan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits yang mendukung ajakan untuk tetap optimis dan kuat dalam menjalani kehidupan. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana namun bermakna dalam, akun ini berhasil menyentuh sisi spiritual pengikutnya, khususnya dalam menyadarkan mereka akan pentingnya keimanan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Anis Fitriani, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

Eko Sumadi, "Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi," *Jurnal Komunikasi Penyiaran islam* Vol. 4, No. 1, Juni 2016.

<https://www.liputan6.com/teknoread/3998624/jumlah-penggunainstagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia> diunggah pada tanggal 29 Januari 2021, pukul 07.09 WIB

Abdullah, A. (2010). "Strategi Dakwah di Era Modern". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), 150-162. doi:10.1007/s10551-010-0685-x.

Sawardi, F.X., Yustanto, H., & Widyastuti, C.S. (2020). "Efektivitas dan Problem Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Melalui Program Word." *Jurnal Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret*.

Arifuddin, M.R., & Irwansyah. (2017). "Dari Foto dan Video ke Toko: Perkembangan Instagram dalam Perspektif Konstruksi Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Tidar*.

Muhamad Ayub¹, Sofia Farzanah Sulaeman "Dampak sosial media terhadap interaksi sosial pada remaja : kajian sistematik" *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* Vol 7 (1), Universitas Negeri Jakarta.

Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Jhon W. Creswell, *RESEARC DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Jakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016)

PROF. DR. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,

2003)

Anis Fitriani, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), h. 2.

Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1984.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana

Tasmaran, Toto. (1987). *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama. Kafie,

Jamaludin. (1993). *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah.

Anshari, Endang Saifudin. (1996). *Wawasan Islam: Pokok Fikiran tentang Islam dan Utamanya*. Jakarta: CV Rajawali.

Edelweis. (2021) *fungsi Instagram paling utama*. artikel diakses pada 05 September 2024 dari <https://m.merdeka.com/berikut-fungsi-instagram-paling-utama>.

Holsti, Gus Ole R. (1969). *Content Analysis dalam Handbook of social psychology edited by Darder Kinder and Billiot Aronson*. Cambridge Massactuset Addison Wesley.

Strauss, A., & Corbin, J. (1990). *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*. Newbury Park, CA: Sage.

Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.